

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko Starkids Pematang Siantar merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan mainan anak. Toko ini menyediakan berbagai jenis produk seperti mainan edukatif, kendaraan mainan, boneka, dan permainan anak lainnya. Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Toko Starkids melakukan beberapa aktivitas utama, yaitu pengadaan barang dari *supplier*, pengelolaan stok barang, dan transaksi penjualan kepada pelanggan [1].

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak mitra, Toko Starkids Pematang Siantar saat ini masih menghadapi kendala dalam pengelolaan pengadaan barang, stok, dan penjualan. Pencatatan data stok dan penjualan masih dilakukan menggunakan buku jurnal, sedangkan data pengadaan barang ke *supplier* belum dicatat dan hanya berbekalkan informasi yang didapatkan dari WhatsApp pemilik. Cara pencatatan stok dan penjualan tersebut dinilai sederhana dan mudah digunakan, tetapi memiliki beberapa kelemahan, seperti risiko kesalahan pencatatan, data mudah hilang atau rusak, serta kesulitan dalam menyusun laporan penjualan dan laporan stok secara sistematis.

Kendala lainnya terdapat pada proses pelacakan histori barang di mana pemilik toko mengalami kesulitan untuk mengetahui riwayat barang yang masuk dan keluar karena proses pembelian tidak dicatat sedangkan proses penjualan hanya berdasarkan informasi di buku jurnal yang kadang tidak lengkap. Saat situasi toko sedang ramai, maka biasanya proses pencatatan penjualan tidak akan dilakukan. Pencatatan baru akan dibuat jika kondisi toko sudah tidak ramai dan biasanya data yang dicatat berdasarkan dari ingatan pemilik toko atau pihak kasir yang sedang bertugas. Hal inilah yang menyebabkan kondisi dari tidak lengkapnya informasi penjualan yang dicatat. Di samping itu, pemilik toko juga mengalami kesulitan dalam menentukan barang yang perlu di-*restock* karena data stok tidak diperbarui secara *real-time* ketika terjadi transaksi penjualan maupun pengadaan barang. Akibatnya, sering terjadi selisih antara stok fisik dengan stok yang tercatat pada buku.

Kendala juga terjadi pada proses pembuatan laporan penjualan dan laporan stok yang dilakukan pada akhir periode bulanan, di mana pemilik perlu melakukan rekapitulasi dan perhitungan ulang dari buku jurnal. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena semua data perlu diperiksa kembali dan dicari kembali sebelum laporan disusun [2].

Apabila permasalahan tersebut tidak segera diselesaikan, proses operasional toko dapat menjadi kurang efisien. Pemilik toko akan kesulitan memperoleh informasi stok yang akurat, proses penyusunan laporan membutuhkan waktu lebih lama, dan keputusan pengadaan barang menjadi kurang tepat. Sistem berjalan yang digunakan Toko Starkids saat ini masih memiliki keterbatasan karena belum mampu mengelola data pengadaan barang, stok, dan penjualan secara terintegrasi. Berbeda dengan pencatatan manual, sistem informasi manajemen dapat membantu proses pencatatan data menjadi lebih terstruktur, mempercepat pencarian informasi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta menghasilkan laporan yang lebih akurat [3]. Beberapa penelitian sejenis juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi persediaan dan penjualan dapat membantu proses pencatatan transaksi, pemantauan stok, dan penyusunan laporan secara lebih efektif [4].

Penelitian terdahulu juga telah menerapkan sistem informasi berbasis web untuk mengatasi permasalahan pencatatan manual yang sejenis dengan yang dihadapi oleh Toko Starkids Pematang Siantar. Aditya, Wiyanto, dan Soer (2025) mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis web dengan metode Rapid Application Development (RAD) pada PT. Home Center Indonesia, yang terbukti mampu mengelola data barang, stok, transaksi penjualan, dan laporan secara lebih efektif dan efisien dibandingkan pencatatan manual. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dengan metode RAD dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan stok dan penjualan. Namun, penelitian tersebut belum mencakup proses pengadaan barang, sehingga belum ada sistem yang mengintegrasikan proses pengadaan, stok, dan penjualan sekaligus dalam satu sistem, khususnya pada usaha ritel skala kecil seperti Toko Starkids Pematang Siantar. Kondisi inilah yang menjadi alasan bagi penelitian ini untuk mengembangkan sistem informasi manajemen yang mengintegrasikan ketiga proses tersebut menggunakan metode RAD [5].

Berdasarkan kondisi masalah tersebut, diperlukan “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Barang, Stok, dan Penjualan pada Toko Starkids Pematang Siantar” sebagai solusi penyelesaian masalah yang dihadapi oleh Toko Starkids Pematang Siantar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dirumuskan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan data pengadaan barang, stok, dan penjualan pada Toko Starkids Pematang Siantar masih dilakukan secara konvensional menggunakan buku jurnal, sehingga proses

pencatatan, pencarian data, dan penyusunan laporan membutuhkan waktu lebih lama serta berisiko terjadi kesalahan pencatatan.

2. Pencatatan histori keluar-masuk barang belum terintegrasi serta pembaruan data stok belum dilakukan secara *real-time* saat terjadi transaksi pengadaan maupun penjualan, sehingga menimbulkan kendala dalam menelusuri riwayat barang, menyebabkan terjadinya selisih antara stok fisik dengan catatan, serta menghambat pemilik toko dalam menentukan kebutuhan *restock* secara tepat.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen pengadaan barang, stok, dan penjualan pada Toko Starkids Pematang Siantar agar proses pencatatan, pencarian data, dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan efisien.
2. Menyediakan fitur pencatatan histori keluar-masuk barang dan pembaruan stok otomatis secara *real-time* saat terjadi transaksi pengadaan maupun penjualan, guna meminimalkan selisih stok serta membantu pemilik toko dalam menelusuri riwayat barang dan menentukan kebutuhan *restock* secara tepat.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Toko Starkids Pematang Siantar dalam mengelola data pengadaan barang, stok, dan penjualan secara lebih terstruktur. Sistem informasi yang diimplementasikan dapat membantu proses pencatatan transaksi, pencarian data, pembaruan stok, pelacakan histori barang, serta penyusunan laporan operasional toko. Dengan adanya sistem ini, pemilik toko dapat memperoleh informasi yang lebih akurat sehingga proses pengambilan keputusan, terutama dalam menentukan kebutuhan *restock* barang, dapat dilakukan dengan lebih tepat.

Selain memberikan manfaat bagi mitra, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengembangan sistem informasi manajemen pada usaha ritel. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penerapan sistem informasi untuk membantu pengelolaan pengadaan barang, stok, penjualan, histori barang, dan laporan pada toko skala kecil atau menengah.

1.5 Ruang Lingkup

Untuk memastikan penelitian tetap terfokus dan sesuai dengan tujuannya, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Toko Starkids Pematang Siantar dengan fokus pada pengelolaan pengadaan barang, stok, penjualan, histori barang, dan laporan operasional toko.
2. Jenis *platform* yang dikembangkan adalah sistem informasi berbasis web (*web-based platform*) yang diakses oleh pengguna melalui peramban web (*web browser*) dan digunakan oleh dua aktor, yaitu *Admin/owner* dan kasir.
3. Sistem ini dijalankan secara *offline* (luring) tanpa membutuhkan koneksi internet, menggunakan arsitektur *peer to peer* berbasis *local host* atau *Local Area Network* (LAN). Penggunaan sistem berpusat pada jaringan lokal toko dan dikelola oleh *Admin/owner* sebagai server lokal, sedangkan kasir dapat mengakses sistem melalui perangkat (seperti PC/laptop) yang terhubung dalam satu jaringan lokal untuk mencatat transaksi penjualan dan mencetak struk atau faktur penjualan.
4. Fitur yang diakses *Admin/owner* antara lain:
 - a. mengelola data produk
 - b. mengelola data supplier
 - c. mengelola data pengguna (user)
 - d. mengelola dan menyetujui pengadaan barang
 - e. melihat data stok
 - f. melihat *history* keluar masuk stok
 - g. melihat *history* pengadaan barang
 - h. melihat *history* penjualan
 - i. mengelola transaksi penjualan dan mencetak struk penjualan
 - j. melihat laporan penjualan
5. Fitur yang diakses Kasir antara lain:
 - a. mengelola transaksi penjualan dan mencetak struk penjualan
 - b. melihat data produk dan stok
 - c. mengelola pengadaan barang
 - d. mengelola data supplier
 - e. melihat *history* stok

6. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rapid Application Development (RAD).
7. Sistem diuji menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai kebutuhan.
8. Pengujian kelayakan sistem terhadap kebutuhan pengguna dilakukan menggunakan metode User Acceptance Testing (UAT) kepada pihak mitra dengan responden sebanyak 2 orang, yaitu 1 orang *Admin/owner* dan 1 orang kasir, untuk mengetahui apakah sistem yang diimplementasikan dapat membantu menyelesaikan permasalahan pencatatan pengadaan, penjualan, stok, dan laporan sesuai kebutuhan pengguna sebenarnya.
9. Pengujian kelayakan sistem menggunakan User Acceptance Testing (UAT) dilakukan kepada pihak mitra dengan responden sebanyak 2 orang, yaitu 1 orang *Admin/owner* dan 1 orang kasir, untuk mengetahui apakah sistem yang diimplementasikan dapat membantu menyelesaikan permasalahan pencatatan pengadaan, penjualan, alur stok dan laporan.